



**EVALUASI PROGRAM PEMBERIAN TABLET TAMBAH DARAH
PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEI SELINCAH
KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

OLEH
ASSAINI CARINTA PADANG
10011181419031

**PROGRAM STUDI (S1) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**



**EVALUASI PROGRAM PEMBERIAN TABLET TAMBAH DARAH
PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEI SELINCAH
KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mengikuti Ujian Skripsi**

OLEH
ASSAINI CARINTA PADANG
10011181419031

**PROGRAM STUDI (S1) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

**ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, September 2018**

Assaini Carinta Padang

Evaluasi Program Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Selincah Kota Palembang
xii +97 halaman +10 table +8 gambar +7 lampiran

ABSTRAK

Salah satu program pemerintah dalam upaya menurunkan prevalensi anemia pada ibu hamil dengan pemberian tablet tambah darah. Permasalahan anemia pada ibu hamil jika tidak diselesaikan dapat berdampak kematian pada ibu dan janin. Berdasarkan Riskesdas tahun 2013 bahwa prevalensi anemia sebesar 37,1%. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Palembang cakupan pemberian Fe di wilayah kerja Puskesmas Sei Selincah masih rendah yaitu 53,82%, sedangkan target nasional yaitu 95%. Desain penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan model evaluasi CIPP (*conteks, input, process, product*). Metode pemilihan informan menggunakan metode *purposive sampling*, informan berjumlah 14 orang terdiri dari petugas kesehatan Dinas Kesehatan dan Puskesmas, ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sei Selincah. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam, telaah dokumen dan observasi. Uji validitas menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada konteks, tujuan program untuk mengurangi prevalensi anemia pada ibu hamil dan menurunkan angka kematian pada ibu dan anak, faktor sosial ekonomi dan budaya menjadi penghambat dalam lingkungan program. Pada input, SDM yang belum mendata dengan baik dalam pelaksanaan program. Pada proses, ibu hamil tidak mendapatkan tablet tambah darah karena tidak melakukan kunjungan ANC, tidak teraturnya distribusi TTD di tingkat Puskesmas, serta beberapa bidan kelurahan tidak memberikan pelaporan ke Puskesmas setiap bulannya. Pada produk, mayoritas ibu hamil masih belum patuh dalam mengkonsumsi TTD dan belum tercapainya cakupan sasaran. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program tablet tambah darah pada ibu hamil masih belum optimal, diharapkan Puskesmas Sei Selincah membuat struktur organisasi program pemberian TTD agar pelaksanannya terstruktur dan terkoordinir dengan baik sehingga program berjalan lebih optimal.

Kata Kunci : Evaluasi Program, Tablet Tambah Darah, ibu hamil, CIPP
Kepustakaan : 82 (1981-2017)

**ADMINISTRATION AND HEALTH POLICY
PUBLIC HEALTH FACULTY
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, Septembr 2018**

Assaini Carinta Padang

Evaluation Of Program For Providing Blood-Adding Tablets To Pregnant Women In The Sei Selincah Health Center Work Area Of Palembang City
xii + 97 pages + 10 table + 8 pictures + 7 appendixes

ABSTRACT

One of government program in the effort to decrease prevalence of anemia on pregnant mother by giving blood add tablet. The problem of anemia on pregnant mother if it is not cleared can affect the health of mother and embryo. Based on Riskesdas 2013 that prevalence of anemia is amount of 37,1%. Based on Palembang City health agency, scope of giving Fe in the working region of Sei Selincah health center still low that is 53,82%, while the national target is 95%. The design of this research is qualitative research with using CIPP (Context, input, process, product) evaluation model determination. Informant election method using purposive sampling, the informants are 14 persons consist of health officer, health agency and health center, pregnant mother in the region of Sei Selincah Health center. Data collecting technique are done by deep interview, document study and observation. validity test using triangulation technique. Result of the research show that on the context, purpose of the program to decrease the prevalence of anemia on pregnant mother and decrease death rate of mother and son. Social, economy, and cultural factor being an obstacle in the environment program. In the input, human resource not yet collect the data well in the program implementation. In process, pregnant mother not getting blood add tablet because not doing ANC visitation. Not arranged the Blood add tablet distribution in the level of health center in every month. In product, pregnant mother majorly not yet obeyed in consuming the Blood Add Tablet and not yet reached the scope of target. By this can be concluded that the blood add tablet implementation on pregnant mother not yet optimal, Sei Selincah health center hopefully could make organization structure of blood add tablet giving program, to make structured and coordinated the implementation did well, and the program work more optimal.

Keyword : Evaluation program, blood add tablet, Pregnant mother, CIPP
Bibliography :82 (1981-2017)

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Assaini Cariant Padang
NIM : 10011181919031
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Judul : Evaluasi Program Penyerahan Tablet Tambahan Darat
Pada Ibu Hamil di Wilayah Kel. Puskesmas sei
Selincian Kota Palembang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila dikemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal/sanksi.

Mengetahui,
a.n Dekan
Koordinator Program Studi IKM,

Elvi Sunarsih, S.K.M.,M.Kes.
NIP.197806282009122004

Indralaya, Senin, 01 OKT 2018

Yang Membuat pernyataan,



ASSAINI CARIANTA PADANG
NIM - 10011181919031

HALAMAN PENGESAHAN

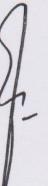
Skripsi ini dengan judul “Evaluasi Program Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Selincah” telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 08 Oktober 2018 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Oktober 2018

Panitia Ujian Skripsi

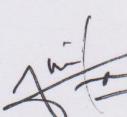
Ketua :

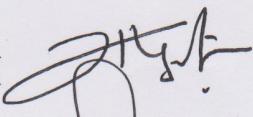
1. Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

()

Anggota :

1. Anita Rahmiwati, S.P., M.Si
NIP. 198305242010122002
2. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001
3. Dr. Haerawati Idris, S.KM., M.Kes
NIP. 198603102012122001

()

()

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes
NIP. 197712062003121003

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Evaluasi program pemberian teblet tambah darah pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sei Selincah Kota Palembang” telah disetujui untuk diujikan tanggal Agustus 2018.

Indralaya, Agustus 2018

Pembimbing

1. Dr. Haerawati Idris, S.KM., M.Kes
NIP. 198603102012122001



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nyalah sehingga Proposal skripsi dengan judul “Evaluasi program pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sei Selincah Kota Palembang” ini dapat terselesaikan.

Penulis mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dalam menyelesaikan proposal ini dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimah kasih kepada:

1. Terimakasih kepada orang tua dan abang-kakak telah memberikan semangat serta dukungan.
2. Bapak Iwan Stia Budi, SKM, M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Elvi Sunarsi, SKM, M.Kes selaku Ketua Program Studi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya .
4. Ibu Dr. Haerawati Idris, S.KM., M.Kes selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.
5. Para Dosen dan Staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
6. Pejuang skripsi, A Patner, Pebri Andy, Piri Krsima, Kak Momo yang selalu memberikan doa dan dukungan.
7. Teman-teman dan rekan mahasiswa angkatan 2014 yang selalu memberikan semangat dan motivasi.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan proposal ini. Akhirnya, penulis berharap semoga proposal ini dapat bermanfaat.

Indralaya , Agustus 2018

Assaini Carinta Padang

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK

ABSTRACT

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR SINGKATAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Bagi Peneliti.....	6
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Unsri.....	7
1.4.3 Bagi Puskesmas Sei Selincah.....	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.5.1 Lingkup Lokasi.....	7
1.5.2 Lingkup Waktu.....	7
1.5.3 Lingkup Materi.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Konsep Dasar Evaluasi Program.....	8
2.1.1 Pengertian Evaluasi.....	8
2.1.2 Pengertian Program.....	8

2.1.3 Evaluasi Program.....	9
2.1.4 Ruang Lingkup Evaluasi Program.....	9
2.1.5 Tujuan Evaluasi Program.....	9
2.1.6 Model-Model Evaluasi Program.....	10
2.2 Model CIPP.....	11
2.2.1 Pengertian Model CIPP.....	11
2.2.2 Komponen.....	12
2.3 Puskesmas.....	16
2.3.1 Pengertian Puskesmas.....	16
2.3.2 Upaya Kesehatan Di Puskesmas.....	17
2.3.3 Prinsip Penyelenggaraan, Tugas, Fungsi dan Wewenang Puskesmas...17	
2.4 Anemia.....	18
2.4.1 Pengertian Anemia.....	18
2.4.2 Anemia Pada Ibu Hamil.....	18
2.4.3 Penyebab Anemia Pada Ibu Hamil.....	19
2.4.4 Tanda-Tanda Anemia.....	19
2.4.5 Dampak Anemia Pada Ibu Hamil dan Janin.....	19
2.4.6 Klasifikasi Anemia Dalam Kehamilan.....	20
2.4.7 Upaya Pencegahan Dan Penanggulangan Anemia Pada Ibu Hamil.....20	
2.5 Tablet Besi.....	21
2.5.1 Pengertian Tablet Besi.....	21
2.5.2 Sumber Zat Besi.....	21
2.5.3 Manfaat Zat Besi.....	22
2.5.4 Kebutuhan Zat Besi Pada Ibu Hamil.....	22
2.5.5 Efek Samping Pemberian Tablet Tambah Darah.....	23
2.6 Program Tablet Tambah Darah.....	23
2.6.1 Pengertian Program Tablet Tambah Darah.....	23
2.6.2 Petugas dan Tempat Pemberian Tablet Tambah Darah.....	24
2.6.3 Perencanaan Kebutuhan, Penyediaan, dan Distribusi.....	25
2.6.4 Dosis dan Cara Pemberian Tablet Tambah Darah.....	27
2.6.5 Mekanisme Alur Pendistribusian Tablet Tambah Darah.....	28
2.6.6 Pelaporan Pemberian Tablet Tambah darah.....	29

2.6.7 Evaluasi Program Tablet Tambah Darah.....	30
2.7 Penelitian Terkait.....	31
2.8 Kerangka Teori.....	33
BAB III KERANGKA PIKIR DAN DEFINISI ISTILAH.....	34
3.1 Kerangka Pikir.....	34
3.2 Definisi Istilah.....	35
BAB IV METODE PENELITIAN.....	39
4.1 Desain Penelitian.....	39
4.2 Sumber Informasi.....	39
4.2.1 Informan Penelitian.....	39
4.2.2 Keabsahan Informasi.....	41
4.3 Jenis, Cara dan Alat Penelitian	42
4.3.1 Jenis Data.....	42
4.3.2 Cara Pengumpulan Data.....	43
4.3.3 Alat Pengumpulan Data.....	43
4.4 Pengolahan Data.....	44
4.5 Validasi Data.....	44
4.6 Analisis dan Penyajian Data.....	44
BAB V HASIL PENELITIAN	
5.1 Gambaran umum lokasi penelitian.....	46
5.1.1 sejarah puskesmas Sei selincah.....	46
5.1.2 Letak Geografis.....	46
5.1.3 Visi, Misi, Motto, dan Tata Nilai Puskesmas.....	47
5.1.4 Tenaga Kesehatan Puskesmas.....	48
5.2 Hasil Penelitian.....	48
5.2.1 Karateristik Informan.....	48
5.2.2 Konteks (Context) Program TTD Pada Ibu Hamil.....	50
5.2.3 Input (Masukan) Program TTD Pada Ibu Hamil.....	52
5.2.4 Proses (Process) Program TTD Pada Ibu Hamil.....	58
5.2.5 Produk (Product) Program TTD Pada Ibu Hamil.....	67
BAB VI PEMBAHASAN	
6.1 Keterbatasan Penelitian.....	72

6.2 Pembahasan.....	74
6.2.1 Konteks (Context) Program TTD Pada Ibu Hamil.....	73
6.2.2 Input (Masukan) Program TTD Pada Ibu Hamil.....	75
6.2.3 Proses (Process) Program TTD Pada Ibu Hamil.....	79
6.2.4 Produk (Product) Program TTD Pada Ibu Hamil.....	86
7.1 Kesimpulan.....	90
7.2 Saran.....	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Senyawa Zat Besi setara Dengan 60 mg Besi Elemental.....	24
Tabel 2.2 Penelitian-Penelitian Terkait Program TTD.....	29
Tabel 3.1 Defenisi Istilah.....	35
Tabel 4.1 Dafar Informan.....	42
Tabel 5.1 Luas Wilayah Kerja Puskesmas Sei Selincah.....	49
Tabel 5.2 Karakteristik Informan Kunci.....	51
Tabel 5.3 Karakteristik Informan.....	52
Tabel 5.4 Ketersedian Sarana dan Prasarana.....	57
Tabel 5.5 Daftar Nama Petugas Program TTD Pada Ibu Hamil.....	59
Tabel 5.6 Kelengkapan Pencatatan Program TTD.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Target Nasional Ibu Hamil Mendapat TTD.....	3
Gambar 1.2 Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil.....	4
Gambar 2.1 Komponen Model CIPP Stufflebeam 20003.....	14
Gambar 2.2 Mekanisme Alur Pendistribusian Tablet Tambah Darah.....	28
Gambar 2.3 Pelaporan Pemberian Tablet Tambah Darah.....	29
Gambar 2.4 Kerangka Teori.....	34
Gambar 3.1 Kerangka Pikir	35

DAFTAR SINGKATAN

- AKI : Angka Kematian Ibu
- ANC : *Antenatal Care*
- BPM : Badan Pemberdayaan Masyarakat
- BPPK : Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan
- CIPP : *Conteks, Input, Proses, Product*
- KIA : Kesehatan Ibu dan Anak
- NSPK : Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria
- RAC : *Register Antenatal Care*
- SDM : Sumber Daya Manusia
- SIP : Sistem Informasi Posyandu
- TTD : Tablet Tambah Darah
- UKM : Upaya Kesehatan Masyarakat
- UKP : Upaya Kesehatan Perorangan
- WHO : *World Health Organization*

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Telaah Dokumen
- Lampiran 2. Lembar Observasi
- Lampiran 3. Pedoman Wawancara Mendalam
- Lampiran 4. Matriks
- Lampiran 5. Bimbingan Skripsi
- Lampiran 6. Surat Penelitian
- Lampiran 7. Foto Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anemia merupakan kekurangan zat gizi paling umum yang terjadi di seluruh dunia dan merupakan salah satu gangguan paling sering terjadi pada masa kehamilan. Prevalensi anemia pada wanita hamil di seluruh dunia menurut *World Health Organization* (WHO) sebesar 41.8%, sebagian dikarenakan defisiensi zat besi (Fe) (WHO, 2012). Anemia banyak terjadi di negara berkembang dan pada kelompok sosio ekonomi rendah. Persentase wanita hamil dari keluarga miskin meningkat seiring bertambahnya usia kehamilan (8% anemia di trimester, 12 % anemia di trimester II dan 29% anemia di trimester III (Kemenkes RI, 2012).

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia adalah tertinggi bila dibandingkan dengan Negara ASEAN lainnya. Perempuan yang meninggal karena komplikasi selama kehamilan dan persalinan mengalami penurunan pada tahun 2013 sebesar 289.000 orang. Target penurunan angka kematian ibu sebesar 75% antara tahun 1990 dan 2014 (WHO, 2014). Jika perempuan mengalami anemia akan sangat berbahaya pada waktu hamil dan melahirkan. Perempuan yang menderita anemia akan berpotensi melahirkan bayi dengan berat badan rendah (kurang dari 2,5 kg). Selain itu, anemia dapat mengakibatkan kematian baik pada ibu maupun bayi pada waktu proses persalinan (Rajab, 2009).

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia yakni sebesar 37,1% dan prevalensinya hampir sama antara ibu hamil di perkotaan (36,4%) dan perdesaan (37,8%). Hal ini menunjukkan angka tersebut mendekati masalah kesehatan masyarakat berat (*severe public health problem*) dengan batas prevalensi anemia lebih dari 40% (BPPK, 2014).

Anemia defisiensi zat besi banyak dialami ibu hamil disebabkan oleh kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe yang tidak baik ataupun cara mengkonsumsi yang kurang baik sehingga menyebabkan kurangnya

penyerapan zat besi pada tubuh ibu. Anemia defisiensi besi menyebabkan ibu hamil mudah lemas dan kelelahan. Anemia yang sudah parah juga dapat menyebabkan komplikasi saat kehamilan. Misalnya, anemia dapat membuat sistem kekebalan tubuh ibu menjadi lemah, sehingga ibu mudah terkena penyakit infeksi. Selain berisiko pada ibu, anemia defisiensi besi juga dapat menimbulkan risiko pada bayi. Anemia defisiensi besi berhubungan dengan kelahiran prematur, berat badan lahir rendah, dan kematian bayi. Konsumsi tablet Fe juga sangat berkaitan dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kadar Hb sehingga dapat menghindari terjadinya anemia pada ibu hamil dan pencegahan perdarahan pada saat melahirkan maka ibu hamil di berikan tablet tambah darah minimal sebanyak 90 tablet Fe selama kehamilan (Kautsar, 2013).

Program suplementasi TTD merupakan salah satu upaya untuk menurunkan prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia. Pemberian tablet Fe tersebut belum mencapai target nasional di mana pemerintah pusat menetapkan cakupan pemberian tablet Fe selama kehamilan sebesar 85% (Kemenkes RI, 2015). Upaya pemerintah untuk mengatasi anemia defisiensi besi ibu hamil yaitu difokuskan pada pemberian tablet tambahan darah (Fe) pada ibu hamil. Namun masih banyak ibu hamil yang tidak mengkonsumsi tablet Fe sampai 90 tablet, sehingga anemia defisiensi besi masih banyak di alami oleh ibu hamil.

Berdasarkan penelitian Eunike Dian (2015), bahwa pemberian tablet besi, dapat mencegah terjadinya anemia defisiensi besi pada ibu hamil, mencegah terjadinya perdarahan pada saat persalinan, dapat meningkatkan asupan nutrisi bagi janin dan dapat menurunkan angka kematian ibu karena anemia ataupun perdarahan. Penanggulangan masalah anemia gizi besi saat ini masih terfokus pada pemberian tablet besi (Fe) atau yang lebih dikenal masyarakat sebagai tablet tambah darah. Ibu hamil mendapat tablet tambah darah 90 tablet selama kehamilannya. Sedangkan, menurut penelitian Ningrum di wilayah puskesmas Abiansemal Badung tahun 2009 tentang Pemberian Asupan 90 Tablet Besi pada Ibu Hamil di Universitas Udayana diketahui bahwa kejadian anemia menurun dari 35,28% menjadi 9,35%

dengan pemberian tablet Fe 90 tabletselama 13 minggu. Negara berkembang masih menghadapi masalah kritis anemia pada kehamilan sehingga kebijakan pengendalian anemia nasional berfokus pada suplementasi TTD. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia juga telah membuat peraturan terkait dengan standart pemberian TTD melalui Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 88 Tahun 2014 tentang Standart TTD bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil, bahwa untuk melindungi wanita usia subur dan ibu hamil dari kekurangan gizi dan mencegah terjadinya anemia gizi besi maka perlu mengonsumsi tablet tambah darah.

Direktorat Bina Gizi telah menetapkan target nasional sesuai dengan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2015-2019 untuk meningkatkan cakupan kualitas dan kesadaran gizi keluarga dalam upaya meningkatkan status gizi masyarakat terlebih pada ibu hamil dapat dilihat pada gambar 1.1 dibawah:



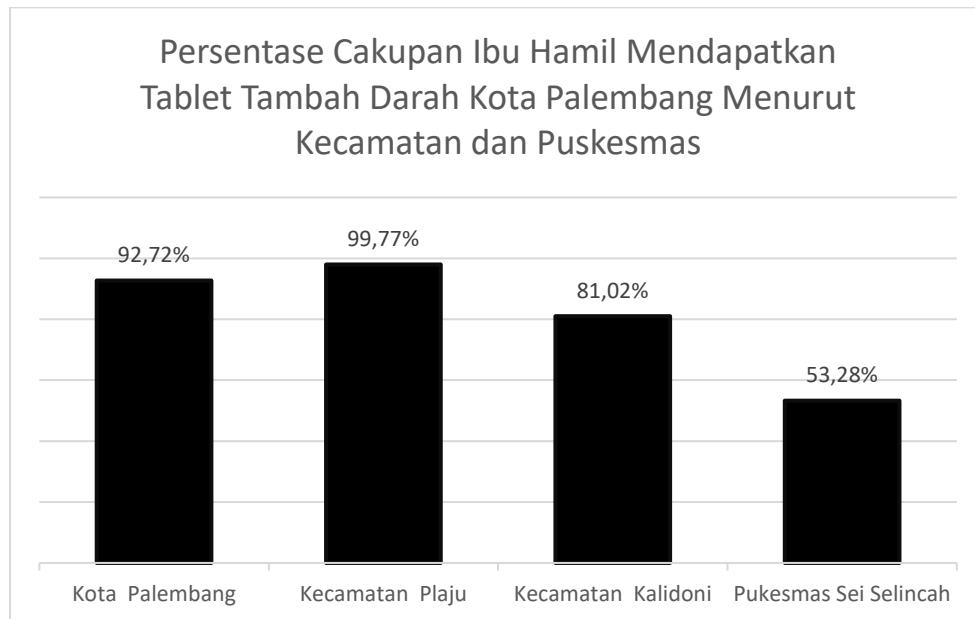
Sumber Data: Laporan Akuntabilitas Kinerja Direktorat Bina Gizi, 2015

Gambar 1.1 Target Nasional Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah

Kebijakan yang telah dibuat oleh pemerintah yaitu bahwa dalam pelaksanaan pen distribusian tablet Fe salah satunya adalah melalui pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada saat *Antenatal Care* (ANC) oleh bidan. Di mana pemberian tablet Fe adalah salah satu standar bidan dalam

memberikan asuhan kebidanan pada masa kehamilan. Pemberian tablet Fe oleh bidan kepada ibu hamil juga tertuang dalam permenkes 1464/menkes/per/x/2010 Tentang izin dan penyelenggaraan praktik bidan pasal 10 ayat 3 poin d yang berbunyi: bidan dalam memberikan pelayanan kesehatan pada ibu berwenang untuk memberikan tablet fe pada ibu hamil (Kemenkes, 2015).

Menurut Profil Dinas Kesehatan Kota palembang pada tahun 2016, cakupan pemberian tablet tambah darah untuk Kota Palembang adalah sebesar 92,72% dan terdapat 16 kecamatan dengan 40 puskesmas yang melaksanakan program pemberian Tablet Tambah Darah pada ibu hamil. Cakupan tertinggi untuk pemberian Fe dikecamatan Plaju yaitu sebesar 97,99% dan terendah di kecamatan Kalidoni yaitu sebesar 81,02%.



Sumber Data : Profil Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2016

Gambar 1.2 Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Hamil

Berdasarkan target pencapaian dari Kemenkes RI di Indonesia tahun 2016, presentase ibu hamil mendapat tablet tambah darah yaitu sebesar 85%. Di Kecamatan Kalidoni terdapat 3 Puskesmas yaitu Puskesmas Bukit sangkal, Kalidoni, dan Sei Selicah dengan jumlah ibu hamil 2.081. Di wilayah kerja Puskesmas Sei Selincah sasaran TTD yang sudah di akumulatifkan berdasarkan target nasional sebesar 807 ibu hamil dan pencapaian yang didapat hanya sebesar 430 (53,28%) ibu hamil pada tahun 2017. Cakupan ini

belum mencapai standar nasional sebesar 90%, maka perlu dilakukan upaya untuk mencapai target yang ditetapkan tersebut bulannya di wilayah kerja Puskesmas Sei Selincah.

Belum diketahui faktor penyebab belum tercapainya target program suplementasi Fe ini, oleh karena itu dilakukan evaluasi program tablet Fe di Puskesmas Sei Selincah, dan pendekatan dilakukan adalah model evaluasi CIPP. Penelitian ini mengaplikasikan model evaluasi CIPP dikembangkan oleh Stufflebeam (2003) dengan kerangka kerja yang menyeluruh untuk mengarahkan evaluasi program, proyek, personil, produk, lembaga dan sistem. Tujuan model evaluasi CIPP untuk mengambil keputusan dalam merencanakan, melaksanakan dan mengembangkan suatu program. CIPP terdiri dari komponen *context evaluation*: evaluasi terhadap konteks, *input evaluation*: evaluasi terhadap masukan, *process evaluation*: evaluasi terhadap proses, dan *product evaluation*: evaluasi terhadap hasil. Keempat singkatan dari CIPP tersebut itulah yang menjadi komponen evaluasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan evaluasi program pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sei Selincah, untuk mengetahui apakah program tablet tambah darah tersebut pelaksanaannya sudah sesuai dengan juknis dan peraturan yang ada.

1.2 Rumusan Masalah

Program TTD merupakan salah satu upaya untuk mengurangi masalah anemia pada ibu hamil yang mana terdapat masalah dengan belum tercapainya target capaian program pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil sesuai standar pelayanan minimal. Capaian program pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil berdasarkan target nasional Kementerian Kesehatan 90%. Sedangkan, di wilayah kerja Puskesmas Sei Selincah belum mencapai target dan merupakan pencapaian program pemberian tablet tambah darah paling rendah di seluruh puskesmas di kota Palembang yaitu (53,28%). Oleh karena itu, perlu diketahui apakah pelaksanaan program pemberian tablet tambah darah dalam mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil yang dilakukan sudah sesuai dengan Petunjuk Teknis, maka penulis

tertarik melakukan penelitian mengenai “Bagaimana evaluasi program pemberian tamblet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Sei Selincah”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk Mengevaluasi program pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Sei Selincah, karena belum tercapai target sasaran pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil berdasarkan Model Evaluasi CIPP.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengevaluasi komponen konteks, meliputi tujuan program dan lingkungan yang mendukung pada program tablet tambah darah pada ibu hamil.
2. Untuk mengevaluasi komponen input, meliputi SDM, Kegiatan program, Kebijakan program, Sumber dana program dan sarana dan prasarana pada program tablet tambah darah pada ibu hamil.
3. Untuk mengevaluasi komponen proses, meliputi perencanaan, penyediaan, pendistribusian dan koordinasi pada program tablet tambah darah pada ibu hamil.
4. Untuk mengevaluasi komponen produk, meliputi kepatuhan sasaran dan cakupan distribusi TTD pada program tablet tambah darah pada ibu hamil.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

- a. Sebagai sarana untuk menambah pengalaman dan pembelajaran dalam mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan, meningkatkan pengetahuan serta wawasan dalam bidang administrasi kebijakan kesehatan dan dapat mendukung pelaksanaan pembangunan kesehatan

-
- b. Mendapatkan gambaran mengenai pelaksanaan program pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Sei Selincah.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

- a. Sebagi referensi bagi mahasiswa lain yang membutuhkan informasi mengenai Program pemberian tablet tambah darah pada ibu di tingkat Puskesmas.

1.4.3 Bagi Puskesmas Sei Selincah

- a. Mendapatkan masukan yang bermanfaat mengenai pemanfaatan program Pemberian tamblet tambah darah di bidang kesehatan.
- b. Mendapatkan masukan yang bermanfaat mengenai pelaksanaan program Pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Selincah yang dapat digunakan dan dipertimbangkan dalam menentukan kebijakan selanjutnya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Kegiatan penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sei Selincah Kota Palembang.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2018

1.5.3 Lingkup Materi

Materi Penelitian yang dilakukan merupakan bagian dari ilmu kesehatan masyarakat bidang administrasi kebijakan kesehatan khususnya perencanaan evaluasi program kesehatan masyarakat mengenai pelaksanaan kegiatan program pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sei Selincah Kota Palembang.